

TEKS DESKRIPSI PADA MAJALAH ANEKA YESS DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP

Oleh

Rosha Gremonia

Iing Sunarti

Bambang Riadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Email: roshagremonia97@gmail.com

Abstact

The problem in this study is how to use the structure and rules of the text description in the magazine Aneka Yess and its use as teaching material in SMP Class VII. The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this study are in the form of structure, namely Title, General Description, Section Description and Language Rules, namely word references, copula words, verbs, and emotive words contained in the description text Aneka Yess magazine. The results showed that of the ten description text titles used there are seven description text titles that have a complete structure and language rules in accordance with the theory used. The results of this study are used as teaching materials in Class VII Middle School in accordance with the material contained in Class VII Middle School learning.

Keyword: *Description text, Magazine, Aneka Yess, Teaching materials*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dalam majalah *Aneka Yess* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP Kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa struktur yaitu Judul, Deskripsi Umum, Deskripsi Bagian dan Kaidah kebahasaan, yaitu Rujukan kata, Kata kopula, Kata kerja, dan Kata yang bersifat emotif yang terdapat dalam teks deskripsi majalah *Aneka Yess*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh judul teks deskripsi yang digunakan terdapat tujuh judul teks deskripsi yang memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap sesuai dengan teori yang digunakan. Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMP Kelas VII sesuai dengan materi yang terdapat pada pembelajaran SMP Kelas VII.

Kata Kunci : *teks deskripsi, majalah, Aneka Yess, bahan ajar*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2009:57). Halliday dan Ruqiyah (dalam Mahsun, 2008:1) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks

menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi.

Teks deskripsi ialah sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha penulis untuk memberikan perincian-perincian dari obyek yang sedang dibicarakan (Keraf, 2017:93). Struktur teks deskripsi ada tiga yaitu Judul, deskripsi umum dan deskripsi bagian. teks

deskripsi memiliki kaidah kebahasaan, yaitu menggunakan rujukan kata, menggunakan kata kopula, menggunakan kata kerja material, dan menggunakan kata-kata sifat yang bersifat emotif (Kosasih, 2019:17).

Teks deskripsi ialah teks yang terdapat pada kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan didengar. Struktur teks deskripsi, yaitu (1) Judul, (2) Deskripsi umum, (3) Deskripsi Bagian ,dan Kaidah kebahasaan teks deskripsi, yaitu (1) Rujukan kata, (2) Kata Kopula, (3) Kata kerja material, (4) dan Kata sifat yang bersifat emotif (Kosasih, 2019:17). Kelebihan dalam mempelajari teks deskripsi yaitu kita dapat menjelaskan dengan rinci tentang suatu hal dan menjadi lebih mengetahui tentang benda/hal yang belum sepenuhnya kita ketahui.

Teks deskripsi dapat kita temukan pada media massa yang berupa majalah. Keistimewaan dari majalah yaitu dapat diamati lebih lama dan terdapat rubrik-rubrik hiburan yang selalu baik cerita pendek, cerita panjang, atau cerita bergambar yang menarik (Effendy, 2006:31). Salah satu majalah yang sesuai untuk siswa remaja (SMP) yaitu majalah *Aneka Yess*. Keistimewaan contoh teks deskripsi dalam majalah *Aneka Yess*, yaitu terletak pada informasi yang disajikan karena memiliki manfaat bagi remaja yang membaca majalah tersebut, menambah wawasan remaja pada kondisi yang terjadi pada lingkungan sekitar. Teks deskripsi dalam majalah *Aneka Yess* juga menyuguhkan informasi perihal perkembangan remaja, baik potensi dalam diri remaja maupun kemampuan remaja

Teks deskripsi pada majalah *Aneka Yess* dan pemanfaatannya digunakan sebagai bahan ajar di SMP kelas VII merupakan kajian yang menarik untuk diteliti karena di dalam

teks deksripsi dijumpai sejumlah fakta yang dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keyakinan para pembaca atau pendengarnya.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau intruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang dimaksudkan adalah bahan tertulis dan tidak tertulis (Amri, 2013:159). Bahan ajar berisi materi ajar yang dapat menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan berdasarkan kurikulum.

Penelitian tentang struktur dan kaidah kebahasaan sudah pernah dilakukan sebelumnya (Yuliyana,2019). Penelitian tersebut mengkaji tentang struktur dan kaidah kebahasaan sebuah teks. Adapun perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti ini, yaitu terletak pada teks yang diteliti. Teks yang digunakan pada peneliti sebelumnya yaitu teks eksplanasi kompleks sedangkan pada penelitian ini yaitu teks deskripsi. Hasil dari penelitian sebelumnya yaitu menunjukkan bahwa struktur teks eksplanasi kompleks, yaitu identifikasi fenomena atau latar belakang peristiwa yang disertai keterangan waktu dan tempat kejadian, penggambaran rangkaian kejadian lebih banyak yang bersifat kualitas, serta ulasan yang berupa komentar atau penilaian, sedangkan kaidah atau fitur kebahasaan yang ditemukan, didominasi dengan penggunaan kata penunjuk keterangan waktu karena baik teks yang bersifat kronologis maupun kausalitas disertai dengan kata penunjuk keterangan waktu. Peneliti ini mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada majalah *Aneka Yess* Periode September 2005 dan Pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP kelas VII.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di majalah *Aneka Yess* Periode September 2005. Untuk mencapai tujuan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah dengan memaparkan data yang didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang terdapat pada majalah *Aneka Yess*. (Sugiyono,2013:244).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Majalah *Aneka Yess* Periode September 2005. Data dalam penelitian ini berupa struktur yaitu Judul, Deskripsi Umum, Deskripsi Bagian dan Kaidah kebahasaan yaitu Rujukan kata, Kata kopula, Kata kerja, dan Kata yang bersifat emotif yang terdapat dalam teks deskripsi majalah *Aneka Yess* periode September 2005.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil dan pembahasan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada majalah *Aneka Yess* periode September 2005. Hal-hal yang diteliti meliputi (1) Penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi di majalah *Aneka Yess* periode September 2005, (2) Pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMP kelas VII.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan dari sepuluh judul teks deskripsi hanya tujuh judul teks deskripsi yang struktural dan

kaidah kebahasaannya sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Struktur teks deskripsi berupa Judul, Deskripsi umum, dan Deskripsi bagian serta kaidah kebahasaan teks deskripsi berupa Rujukan kata, Kata kopula, kata kerja material, dan Kata sifat yang bersifat emotif. Hasil penelitian menunjukkan struktur dan kaidah kebahasaan yang ditemukan yaitu, Judul, Deskripsi umum, Deskripsi bagian dan Rujukan kata, Kata kopula, Kata kerja material, Kata sifat emotif. Judul seperti Tor-Tor Tarian istimewa, Deskripsi umum, deskripsi bagian dan rujukan kata yaitu *kita*. Kata kopula yaitu kata *adalah, yaitu, dan ialah*. Kata kerja material terdiri atas *mempertahankan, menghargai, menjelaskan, menyebutkan, memanggil, menghormati, menggunakan, menari dan mengandung*. Kata sifat bersifat emotif terdiri atas *sakral, indah dan semangat*. Keseluruhan struktur dan kaidah kebahasaan yang ditemukan tersebut dapat mempengaruhi kepaduan, kejelasan, dan membantu pembaca memahami teks deskripsi yang terdapat di majalah *Aneka Yess*.

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP kelas VII Kemampuan literasi, yaitu sebagai pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca dan menulis sesuai dengan kurikulum 2013 pada 3.2 Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah kebahasaan teks deskripsi yang terdapat dalam onjek (Sekolah, tempat wisata, tempat sejaran, dan pentas seni daerah) .

B. PEMBAHASAN

1. Struktur Teks Deskripsi

Struktur yang terdapat pada majalah *Aneka Yess* periode September 2005 yang diteliti terdiri atas Judul, Deskripsi Umum dan Deskripsi Bagian. Berikut akan dipaparkan

struktur yang terdapat pada majalah *Aneka Yess* periode September 2005.

(1) Judul

A. “**Tor-Tor Tarian Istimewa**”

Berdasarkan pada kesesuai tulisan diatas yang dicetak menggunakan huruf tebal, terlihat jelas, dan ukuran huruf lebih besar dari pada lainnya merupakan kesesuai dari salah satu bagian struktur teks deskripsi yaitu pada Judul.

(2) Deskripsi Umum

A. “Jalan terbaik untuk mempertahankan budaya suatu bangsa adalah dengan menghargai dan melestarikannya. Dimulai dengan mengenal budaya tersebut.yuk, kita cari tahu tentang tari istimewa dari Sumatera Utara ini (DU.1).

Berdasarkan pada paragraf di atas menunjukkan deskripsi bagian dari teks deskripsi yang terdapat pada majalah *Aneka Yess* periode September 2005. Deskripsi bagian masih bersifat umum belum memerincikan secara sistematis tentang tarian tersebut secara lebih jelas.

(3) Deskripsi Bagian

a. “Biasanya, orang menarikan Tari Tor-Tor dengan diiringi alat music tradisional Gordang Smabilan (gendang yang terbuat dari kayu dan kulit lembu), suling serta terompet khas Batak.Selain menggunakan alat music tradisional, tarian ini terkadang juga diiringi lantunan suara penyanyi yang disebut *Maronang Onang*. Isi lagunya bisa berupa kisah sejarah, syair ataupun lantunan doa. Yup, disamping gerakannya yang indah, ternyata Tari Tor-Tor juga mengandung makna dan filosofi yang dalam (DB.1).”

Berdasarkan pada paragraf di atas menunjukkan deskripsi umum dari teks deskripsi yang terdapat pada majalah *Aneka Yess* periode september 2005. deskripsi bagian ini sudah lebih menjelaskan informasi yang terdapat pada teks deskripsi “Tor-tor Tarian Istimewa” yang meliputi tentang alat musik yang mengiringinya sampai macam-macam tarian tor-tor yang biasa ditampilkan oleh masyarakat sumatera barat tersebut.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

(1) Rujukkan kata.

a. Jalan terbaik untuk mempertahankan budaya suatu bangsa adalah dengan menghargai dan melestarikannya. Dimulai dengan menganl budaya tersebut.yuk, “*kita*” cari tahu tentang tari istimewa dari Sumatera Utara ini.

Berdasarkan pada paragraf diatas terdapat kata “*kita*” yang menunjukkan rujukan kata atau kata ganti orang pertama jamak. kata ganti “*kita*” digunakan untuk mengajak pembaca mencari tentang keistimewaan tari tor-tor.

(2) Kata Kopula

a. “Jalan terbaik untuk mempertahankan budaya suatu bangsa “**adalah**” dengan menghargai dan melestarikannya. Dimulai dengan menganl budaya tersebut.yuk, kita cari tahu tentang tari istimewa dari Sumatera Utara ini”.

Berdasarkan pada paragraf diatas terdapat kata “**Adalah**” yang merupakan bagian dari kata kopula dalam sebuah teks deskripsi yang berfungsi untuk menjelaskan sama maknanya dengan atau termasuk dalam kelompok, golongan. Pada paragraf diatas kata “**Adalah**” digunakan untuk menjelaskan salah

satu cara untuk mempertahankan budaya suatu bangsa.

(3) Kata Kerja

- a. "Tak bisa dipastikan sejak kapan Tari Tor-Tor menjadi budaya di wilayah Sumatera Utara, tepatnya di Mandailing Natal. Yang pasti, tarian ini dikenal secara turun-temurun sejak zaman nenek moyang. Kabarnya, dahulu tari Tor-Tor digunakan dalam ritual khusus untuk "*memanggil*" arwah leluhur. Adapula yang bilang bahwa ini adalah untuk menghormati para tetua. Yang pasti, Tari Tor-Tor memang dipandang sebagai budaya yang sakral."

Berdasarkan pada paragraf diatas terdapat kata "*Memanggil*" yang merupakan kata kerja yang memiliki maksud mengajak (meminta) datanf dengan menyerukan nama dan sebagainya. Kata kerja "*Memanggil*" dalam paragraf diatas menjelaskan tentang tarian tor-tor yang digunakan dalam setiap ritual memanggil arwah leluhur.

(4) Kata Sifat.

- a. "Biasanya, orang menarikan Tari Tor-Tor dengan diiringi alat musik tradisional Gordang Smabilan (gendang yang terbuat dari kayu dan kulit lembu), suling serta terompet khas Batak. Selain menggunakan alat musik tradisional, tarian ini terkadang juga diiringi lantunan suara penyanyi yang disebut *Maronang Onang*. Isi lagunya bisa berupa kisah sejarah, syair ataupun lantunan doa. Yup, disamping gerakannya yang *indah*, ternyata Tari Tor-Tor juga mengandung makna dan filosofi yang dalam".

Berdasarkan pada paragraf diatas terdapat kata "*Indah*" yang

merupakan kata sifat yang berarti enak dipandang dalam teks deskripsi yang menjelaskan dan memberkan tentang tarian tor-tor yang enak dipandag mata (indah).

3. Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajardi SMP Kelas VII

Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa teks deskripsi yang terdapat pada majalah Aneka Yess periode September 2005 dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang digunakan pada SMP kelas VII tentang materi teks deskripsi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat sejarah, dan suasana pentas seni) yang dibaca dan didengar pada kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia edisi revisi 2018. Bahan ajar ini disusun sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang menyesuaikan dengan substansi dalam kebutuhan penelitian. Hal-hal yang dicantumkan di dalam bahan ajar ini sebagai berikut.

- 1) Sampul bahan ajar
- 2) Kata pengantar
- 3) Identitas sekolah
- 4) Kompetensi inti
- 5) Kompetensi dasar
- 6) Tujuan pembelajaran
- 7) Materi inti

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian teks deskripsi pada majalah *Aneka Yess* periode september tahun 2005 diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pada majalah *Aneka yess* periode September 2005 terdapat teks deskripsi yang memiliki struktur dan kaidah lengkap sesuai dengan toeri yang digunakan dan adapula teks deskripsi

- yang tidak memiliki struktur yang lengkap sesuai dengan teori yang digunakan. Struktur lengkap terdapat pada judul teks deskripsi yaitu, SMA 21 Jakarta tetap rendah hati, Tor-tor tarian istimewa, SMA 8 Jakarta goes to USA, SMA PGRI Plus Cibinong, Festival budaya sekolah, Concrode 2010, Pentas seni Kemerdekaan 2005 dan terdapat beberapa judul yang struktur dan kaidah kebahasaannya tidak lengkap sesuai dengan teori yang digunakan yaitu pada teks deskripsi yang berjudul, Legenda siluman ular asal tiongkok, Keroncong untuk segala usia dan LABSPART mini soccer. Bahan ajar ini dapat digunakan pada pembelajaran teks deskripsi di SMP Kelas VII, bahan ajar ini menghadirkan beberapa contoh teks deskripsi yang memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap sehingga bahan ajar ini dapat mempermudah siswa untuk memahami struktur dan kaidah teks deskripsi dengan mudah.
2. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi menggunakan media yang lain selain majalah. Peneliti menyarankan bagi guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar teks deskripsi untuk siswa SMP kelas VII sehingga peserta didik dapat mudah memahami mengenai struktur dan kaidah kebahasaannya.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keraf, G. (2017). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih & Kurniawan. (2019). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2018). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Y. (2019). *Teks Eksplanasi Kompleks Dalam Media Massa Dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Ajar Di Sma Kelas Xi (Deskriptif Analisis Terhadap Teks Eksplanasi Kompleks Dalam Surat Kabar Lampung Post, Radar Lampung, Dan Tribun Lampung)*. Bandarlampung: Universitas Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri & Ahmadi. (2010). *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme Dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Effendiy, O. (2006). *Teori Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.